

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan judul *Datting-apps, Media Sosial dan Dampaknya dalam Kualitas Pernikahan di Desa Bungko Kidul Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon* ini dapat disimpulkan sebagai berikut ini:

##### 1. **Proses Pencarian Pasangan Melalui Datting-apps dan Media Sosial**

Praktik pencarian pasangan melalui *Datting-apps* dan Media Sosial yang dilakukan oleh masyarakat Desa Bungko Kidul Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon sangat berjalan dengan baik. Dampak dari proses pencarian pasangan melalui *Datting-apps* dan Media Sosial di Desa Bungko Kidul Kecamatan Kapetakan Kab Cirebon didukung dengan cara melakukan pemilihan bibit (garis keturunan), bobot (kepribadian dan pendidikan), dan bebet nya (status sosial ekonomi) terhadap calon pasangan yang akan dipilih sebagai suami atau istri, informasi yang didapatkan ini diketahui pada saat masa pengenalan melalui *Datting-apps* dan Media Sosial. Oleh sebab itu, hal ini dapat memberikan dampak yang positif dalam mewujudkan keluarga yang sakinah.

##### 2. **Kualitas Pernikahan yang dihasilkan Melalui Datting-apps dan Sosial Media**

Tidak semua pernikahan yang dihasilkan dari *Datting-apps* dan Media Sosial berjalan dengan mulus, dari hasil wawancara dengan beberapa narasumber di Desa Bungko Kidul kita bisa melihat bahwa ada beberapa pernikahan yang berjalan dengan mulus dan ada juga yang tidak mulus. Hal ini disebabkan oleh rasa canggung yang dimiliki oleh salah satu pasangan diantara mereka dan juga ada yang merasa setelah menikah watak dan karakter pasangan satu sama lain berbeda dengan yang ada di aplikasi dulu. Maka dari itu, sebelum

memtuskan untuk menikah kita harus benar-benar memahami watak dan karakter antara satu sama lain. Jadi bisa di simpulkan bahwa kualitas pernikahan yang dihasilkan dari Datting-apps dan Media Sosial

Sedangkan dampak yang dihasilkan dari pernikahan dapatkan dari Datting-apps dan Media Sosial ialah terlahirnya seorang anak yang membuat kondisi keluarga menjadi semakin membaik, kondisi ekonomi yang tidak stabil, harmonis serta ada rasa kecocokan yang dangkal akibat kurangnya pengetahuan mengenai sifat dan karakter satu sama lain maka hal ini akan menjadi gangguan dalam kualitas hubungan pernikahan jangka panjang.

